



Strategi pengembangan wisata pantai dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar

Saifuddin¹, Titin Sulistiyani²

^{1,2}Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

¹saifuddin.unuja@gmail.com, ²twiendangel@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 18 April 2022

Disetujui 16 Juni 2022

Diterbitkan 25 Juni 2022

Kata kunci:

Strategi; Peningkatan ekonomi; Pengembangan wisata; Pantai Bletok; Ekonomi masyarakat

Keywords :

Strategy; Economic improvement; Tourism development; Bletok Beach; Community economy

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha mengetahui dan menganalisis kondisi wisata, strategi pengembangan wisata pantai bletok dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar yang dilakukan oleh Pemerintah Desa, POKDARWIS, POKMAS, BUMDES, serta masyarakat. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pengembangan wisata pantai bletok di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Namun sektor pariwisata masih memiliki beberapa kendala sehingga diperlukan adanya strategi pengembangan wisata oleh pemerintah desa terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Untuk mengetahui strategi pengembangan wisata pantai bletok dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif jenis studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat strategi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam pengembangan wisata pantai dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar antara lain, adanya pembangunan infrastruktur, pemeliharaan fasilitas, dan peningkatan ekonomi masyarakat. Namun di dalam penerapan strategi tersebut terdapat faktor pendukung dan penghambat yang muncul baik secara internal maupun eksternal.

ABSTRACT

This study seeks to find out and analyze tourism conditions, the development of Bletok beach tourism strategies in an effort to improve the economy of the surrounding community carried out by the Village Government, POKDARWIS, POKMAS, BUMDES, and the community. what supports and hinders the development of Bletok beach tourism in Bletok Village, Bungatan District, Situbondo Regency. However, the tourism sector still has several obstacles so that it is necessary to develop a tourism strategy by the village government on the economy of the surrounding community. To find out the strategy for developing Bletok beach tourism in an effort to improve the economy of the surrounding community, in this study, researchers used a qualitative research method, a case study type. Based on the results of the study that there are strategies carried out by the Village Head in the development of coastal tourism in an effort to improve the economy of the surrounding community, among others, the existence of infrastructure development, maintenance of facilities, and improvement of the community's economy. However, in implementing this strategy, there are supporting and inhibiting factors that arise both internally and externally.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan wilayah pesisir dan laut merupakan kebijakan penting pemerintah. Kebijakan tersebut dilandasi pemikiran bahwa secara ekologi dan ekonomi kawasan pesisir dan laut memiliki potensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat (Sri Wahyuni, Bambang Sulardiono, 2015). Melalui kebijakan tersebut, pemerintah daerah berperan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pariwisata di Indonesia memiliki ekspektasi yang tinggi dan potensi pertumbuhan yang besar (Arina Pramusita, 2017). Undang-undang Pariwisata RI tahun 2009/10 mendefinisikan pariwisata sebagai segala bentuk kegiatan pariwisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pemilik bisnis, dan pemerintah daerah (Ferry Samau, Joyce J. Rares, 2021). Memberikan kemudahan bagi pemerintah, pengusaha dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan wisatawan inbound (Saifuddin, 2021). Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang dapat menghasilkan pendapatan daerah dan aliran pendapatan bagi masyarakat sekitar. Pariwisata dapat

dipahami sebagai suatu kegiatan (perjalanan) di mana individu atau kelompok memanfaatkan potensi sumber daya alam untuk mencari keserasian dan kebahagiaan dalam suatu lingkungan wisata (Iskandar, 2021).

Menurut UU No. 32 Tahun 2004, dalam hal otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengelola daerah melalui hal-hal yang berkaitan dengan pariwisata di daerah tersebut (Putra et al., 2021). Dengan kewenangan tersebut, pemerintah daerah dan penyelenggara pariwisata memiliki tanggung jawab besar dalam pengembangan pariwisata untuk mencapai kepentingan bersama dengan memberdayakan masyarakat terkait di kawasan pariwisata.

Ismail berpendapat bahwa pengembangan pariwisata harus dilakukan dengan cara-cara berikut: a. Periklanan merupakan salah satu bentuk desain pemasaran yang perlu dilakukan secara nasional maupun internasional; b. Aksesibilitas merupakan salah satu aspek penting untuk mendukung hal tersebut, karena merupakan pembangunan lintas sectoral; c. daerah wisata. Ketiganya nantinya akan menjadi solusi bagi perkembangan pariwisata di Indonesia (Ismail, 2020).

Pariwisata di Indonesia berkembang sangat pesat. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan 2/3 wilayah perairan dan 1/3 wilayah daratan. Luas perairan 3.273.810 kilometer persegi, luas daratan 1.919.440 kilometer persegi, dan jumlah pulau sekitar 17.508 (Achmad Nur Yachya, Wilopo, 2016). Dalam hal ini, Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan pariwisata untuk mendapatkan devisa. Oleh karena itu, kawasan wisata memiliki banyak manfaat bagi masyarakat sekitar, yaitu secara ekonomi, sosial dan budaya. Oleh karena itu, jika pembangunannya tidak dikelola dengan baik, dapat merugikan atau bahkan menyulitkan masyarakat (Choridotul Bahiyah, Wahyu Hidayat R, 2018). Dalam konteks ini, pengembangan pariwisata harus dilakukan untuk kepentingan terbaik masyarakat (Fitridamayanti Razak, Benu Olfie L. Suzana, 2017).

Kabupaten Situbondo memiliki luas wilayah 1.670 kilometer persegi dan merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur, sehingga memiliki potensi untuk mengembangkan sumber daya alam yang sangat terbuka (Faliyandri, 2020). Sebagian besar wisata Situbondo bernuansa pantai dengan potensi yang baik dan berkualitas tinggi, termasuk Pantai Bletok. Pantai Bletok merupakan objek wisata yang terletak di Desa Bletok di Jalan Bungatan yang berpotensi untuk mengembangkan wisata bahari. Pantai Brightoke terletak di Jalur Pantai Utara dan digunakan sebagai rest area bagi pengendara, namun hanya sebagai rest area.

Fasilitas Brightoke Beach termasuk matahari terbit di pagi hari, matahari terbenam di sore hari, dan tempat selfie. Pantai Bretock menyelenggarakan Festival Nelayan Laut setiap tahun, berkat memancing di laut, karena masyarakat umum desa Bretock adalah nelayan. Pariwisata tidak ideal karena kurangnya perhatian pemerintah daerah yang jauh dari optimal untuk pariwisata di Pantai Bretoke. Ada juga kekurangan dan kekurangan seperti sarana dan prasarana yang belum memadai, pengembangan pusat oleh-oleh yang kurang memadai, daya tarik wisata yang kurang memadai, dan promosi proyek-proyek pariwisata yang kurang memadai. Oleh karena itu, peran masyarakat dalam mengembangkan destinasi sangat penting. Karena masyarakat merupakan bagian penting dari penyelenggaraan pariwisata.

Peneliti sebelumnya mungkin telah menyimpulkan bahwa manajemen pariwisata yang baik memerlukan pembangunan berkelanjutan sambil mewujudkan potensinya melalui layanan berkualitas tinggi, berkelanjutan, dan sebanding (Darmayanti Ompusunggu, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diajukan pertanyaan yaitu: Apa tujuan dikembangkannya wisata Pantai Britok untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar? Bagaimana strategi pengembangan pariwisata Pantai Bretoke untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami strategi apa yang telah diterapkan kepala desa untuk pengembangan ekonomi pariwisata di masyarakat sekitar.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah strategi pengembangan wisata pantai, yaitu. H. meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Survei dilakukan di Pantai Bletok, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo. Peneliti menggunakan studi kasus (tahapan metode kualitatif) untuk membahas kasus secara rinci dengan mengumpulkan informasi dari informan. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian survei (Tuasikal, 2020). Teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan peneliti adalah metode pemeliharaan, observasi, dan pencatatan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis, dan mendeskripsikan strategi

pengembangan wisata pantai untuk meningkatkan kelayakan ekonomi masyarakat di sekitar Pantai Brightok. Selanjutnya peneliti melakukan proses analisis data dari seluruh data yang terkumpul, meliputi: reduksi data, penyajian data, dan derivasi. Analisis data dilakukan mulai dari awal penelitian hingga pendataan untuk memastikan strategi pengembangan wisata pantai dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Pantai Bletok Kabupaten Situbondo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata Pantai Bletok merupakan salah satu tempat wisata yang terletak di Desa Bletok, Kecamatan Bungatan, ± 12 km dari Besuki, ± 27 km dari pusat kota Situbondo, dan ± 160 km dari kota Surabaya. Awalnya, Breitock Beach Tours bukan hanya sekedar tempat persinggahan wisata, melainkan visi dan misi pemerintah desa untuk tumbuh bersama desa dan mengantarkan masyarakat menuju kesejahteraan.

Temuan tersebut berdasarkan kajian peneliti di Pantai Bletok, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo, tentang “Strategi Pengembangan Wisata Pesisir untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar”. Fakta membuktikan bahwa perkembangan pariwisata berdampak positif terhadap pendapatan warga sekitar. Berdasarkan informasi yang diperoleh pelapor melalui wawancara dengan kepala desa, masyarakat, pemasok dan wisatawan di kawasan Pantai Brettoc tentang strategi pengembangan wisata pantai untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Strategi Pengembangan Wisata Pantai Bletok

Fase strategi menetapkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan tantangan organisasi dari perspektif eksternal, menggambarkan kelemahan dan kekuatan organisasi dari perspektif internal, dan mengembangkan rencana dan strategi jangka panjang untuk mencapai tujuan ini. (Devi Sri Rahayu, Dadan Kurniansyah, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Bajuri Soleh Direktur Kantor Desa Bletok Kantor Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo Kabupaten Benkatan peneliti menanyakan tentang tujuan pengembangan wisata pantai. Bletok berusaha meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar? Dia menjelaskan:

“Tujuan pengembangan wisata Pantai Britok untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar tidak lain untuk meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat terhadap daerah tersebut, sehingga mendorong perubahan sosial ekonomi dan mengembangkan produk wisata yang berkualitas. Hal ini dapat meningkatkan jumlah wisatawan di pantai. Jumlah orang.”

Peneliti kemudian mengajukan pertanyaan selanjutnya kepada Bapak Ahmed Bajuri Soleh: Bagaimana strategi pengembangan pariwisata dan tindak lanjut Pantai Brightok untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar? Dia juga menjelaskan:

“Ke depan, Pemkab dan pengelola BUMDES akan merehabilitasi fasilitas, menambah daya tarik wisata dan melakukan perawatan rutin. Menambah atau memperluas TPI dan membangun sentra souvenir. Tujuan ke depan pemerintah desa berencana memperluas spot pemancingan. , tempat selfie dan kolam renang untuk menambah daya tarik wisata.”

Peneliti kemudian mengajukan pertanyaan selanjutnya kepada Bapak Ahmad Bajuri Soleh tentang bagaimana seharusnya masyarakat menyikapi perkembangan pariwisata di Pantai Brightok untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Dia juga menjelaskan:

“Dari sisi peningkatan sosial ekonomi, respon masyarakat sangat luar biasa. Masyarakat juga percaya bahwa wisata pantai Blightok akan bermanfaat bagi mereka karena akan membawa kegiatan ekonomi dan lebih banyak kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Blightok.”

Sebagaimana terlihat dari pernyataan di atas, terdapat kemajuan yang baik pada strategi pengembangan pariwisata Pantai Bretoc, yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar desa Bretoc, melibatkan manajemen BUMDES, perangkat desa, pemerintah daerah dan kotamadya. .

Peneliti kemudian mewawancarai warga Desa Bletok, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo. Berkunjung ke rumah Ibu Nur Halimah di Desa Bletok Taman, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo. Menurut Anda apa yang telah dilakukan kepala desa untuk mengembangkan pariwisata di Pantai Brightok? Dia juga menjawab:

“Kepala Desa telah melakukan pembangunan infrastruktur di Pantai Bletok, seperti pembangunan dan renovasi Pantai B. Bletok, dan mengawasi infrastruktur, yang memungkinkan masyarakat sekitar untuk berjualan di sekitar Pantai Bletok juga.”

Peneliti kemudian mewawancarai Bapak Ahmad Bajuri Soleh, Kepala Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo di Kantor Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Bagaimana Anda menilai keberhasilan Pengembangan Wisata Pantai Bertok dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar? Dia juga menjawab:

“Rekam jeaknya sangat sukses karena kolaborasi yang sangat baik antara manajemen BUMDES dengan pemerintah desa dan negara bagian. Hasil penilaian keberhasilan pengembangan wisata Pantai Breitoke adalah sebagai berikut:

- a. Minat dalam perjalanan dan kehadiran*
- b. Pemeliharaan fasilitas*
- c. Meningkatkan perekonomian masyarakat. ”*

Di mana kepala desa bekerja dan proyek apa yang berhasil dikembangkan untuk Wisata Pantai Brightok untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar Desa Brightok? Strategi pembangunan infrastruktur untuk Properti Penilaian Wisata Pantai Brightok adalah dengan melaksanakan pembangunan infrastruktur seperti parkir, pembersihan toilet dan perbaikan untuk memfasilitasi pengembangan destinasi wisata tersebut seperti yang digariskan oleh Pantai Brightok. Pembangunan infrastruktur sangat penting dan fasilitas yang sempurna akan menarik wisatawan untuk mengunjungi kelompok wisata ini.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa semakin baik infrastruktur suatu objek wisata maka akan semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Hal ini juga akan berdampak positif bagi perekonomian masyarakat karena akan menciptakan peluang ekonomi baru.

Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar

Peningkatan pendapatan masyarakat adalah proses peningkatan pendapatan setiap orang melalui usahanya untuk memenuhi kebutuhan pendapatannya (Sahari Syah Syafarini 2021). Memperbaiki sistem keuangan dengan mendukung proses peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menciptakan kesejahteraan, mengurangi kemiskinan, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan (Maulidya Rezeki, Sri Sudiarti 2022).

Peneliti mensurvei masyarakat sekitar desa Bletok Taman di Kabupaten Situbondo kecamatan Bungatan. Kepada Saudara Firman Ali Fahmi di rumahnya di Desa Bletok Taman, Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Menurut Anda apa yang telah dilakukan kepala desa sebagai masyarakat untuk mengembangkan pariwisata di Brightok? Dia menjelaskan:

“Sekarang dengan wisata Brittok bisa membantu perekonomian masyarakat karena di wisata pantai Brittok banyak wisatawan yang datang dari berbagai daerah dan dari luar Kabupaten bisa ke Britto dekat Tok Beach Gram Shopping.” Ekonomi Masyarakat. ”

Peneliti kemudian mensurvei pedagang di sekitar Wisata Pantai Bletok di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Pak Bashori, apakah perjalanan ke Pantai Bletok membantu Anda secara finansial? Dia juga menjawab:

“Perjalanan itu sangat membantu saya karena kepala desa memberi kami warung yang biasanya bisa saya jual, dan tinggal di sini sekarang membantu keuangan keluarga saya.

Selain itu, peneliti melakukan survei terhadap masyarakat di sekitar Desa Bletok, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo. Kepada Ibu Maisuna dari rumahnya di Desa Bletok, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo. Bisakah Wisata Pantai Bretoc Membantu Perekonomian Masyarakat Lokal? Dia juga menjawab:

“Ketersediaan tempat wisata menciptakan peluang ekonomi baru, seperti perdagangan makanan dan berbagai cinderamata, yang sangat membantu.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan tempat wisata akan menciptakan peluang ekonomi baru seperti perdagangan makanan dan berbagai cinderamata. Wisata Pantai Britoque dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar karena Wisata Pantai Britoque banyak diminati wisatawan dari berbagai daerah maupun luar kabupaten sehingga memungkinkan masyarakat untuk berbisnis dengan banyak wisatawan dan banyak wisatawan di sekitar Penjualan Pantai Britoque. melakukan bisnis. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Brighton Beach. Masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi dalam Strategi Pengembangan Wisata Pantai Bletok dalam upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Desa, Bapak Ahmad Bajuri Soleh, mengenai faktor pendukung dan penghambat Strategi Pengembangan Wisata Pantai Bletok untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, dapat dikatakan bahwa faktor pendukungnya adalah:

“Strategi pengembangan pariwisata Pantai Breitock tidak didukung oleh faktor apapun selain lokasi Pantai Breitoke yang strategis itu sendiri, berdekatan dengan Jalan Raya Pantai Utara dan dekat dengan pantai, sehingga menjadi tempat persinggahan atau objek wisata yang nyaman. BUMDES DAN DESA Upaya gabungan dari panitia telah membawa rasa memiliki dan cinta kepada masyarakat.”

Dapat diketahui bahwa faktor penghambat peningkatan ekonomi masyarakat sekitar melalui strategi pengembangan pariwisata Pantai Brightok adalah sebagai berikut:

“Kendala strategi pengembangan pariwisata Pantai Breitoke baik internal (pemerintah) maupun eksternal (masyarakat). Internal (pemerintah) terkait dengan keuangan, kendala operasional dan struktur tata kelola. Eksternal (masyarakat) kurangnya komitmen untuk menjaga daya tarik wisata Adanya rasa dukungan terhadap fasilitas yang ada. Untuk biaya tiket, BUMDES adalah penjangganya, jadi semua PKL termasuk kafe dan toilet masuk ke BUMDES.”

KESIMPULAN

Strategi Pengembangan Wisata Pantai Bletok yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Desa Bletok berjalan dengan baik dan melibatkan manajemen BUMDES, perangkat desa, pemerintah daerah dan pemerintah kota. Pembangunan infrastruktur sangat penting dan fasilitas yang mapan akan menarik wisatawan untuk mengunjungi kelompok wisata tersebut. Semakin baik infrastruktur suatu objek wisata maka akan semakin banyak pula wisatawan yang mengunjunginya, dan juga akan berdampak positif bagi perekonomian kota karena menciptakan peluang ekonomi baru.

Dengan munculnya tempat-tempat wisata, peluang ekonomi baru telah tercipta, seperti perdagangan makanan dan berbagai suvenir. Wisata Pantai Britok dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar karena wisata Pantai Britok banyak diminati wisatawan dari berbagai daerah maupun luar kabupaten sehingga memungkinkan masyarakat untuk berbisnis dan berjualan dengan banyak wisatawan di sekitar Pantai Brittoke. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Pantai Brightok. Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nur Yachya, Wilopo, M. K. M. (2016). Pengelolaan kawasan wisata sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat berbasis CBT (Community Based Tourism) (Studi pada kawasan wisata Pantai Clungup Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(2), 107–116.
- Arina Pramusita, E. N. S. (2017). Aspek sosial ekonomi masyarakat lokal dalam pengelolaan desa wisata Pantai Trisik, Kulonprogo. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1(2), 14–25.
- Choridotul Bahiyah, Wahyu Hidayat R, S. (2018). Strategi pengembangan potensi pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 95–103.
- Darmayanti Ompusunggu, C. (2022). Pengembangan dan pengelolaan fasilitas objek wisata pemandian alam Kecamatan Namorambe. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 4(1), 1–6.
- Devi Sri Rahayu, Dadan Kurniansyah, R. R. (2021). Strategi pengelolaan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 84–94. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5814340>
- Ferry Samau, Joyce J. Rares, H. F. K. (2021). Strategi pemerintah pada objek wisata Pantai Pananuareng Desa Tariang Baru Kecamatan Tabukan Tengah di masa pandemi Covid-19 oleh kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Kepulauan Sangehe. *JAP*, VII(111), 99–106.

- Fitridamayanti Razak, Benu Olfie L. Suzana, G. H. M. K. (2017). Strategi pengembangan wisata Bahari Pantai Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 13(1 A), 277–284.
- Iskandar, H. (2021). Strategi pengembangan objek wisata Pantai Pelawan, Tanjung Balai Karimun sebagai kawasan strategis pariwisata berkelanjutan. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 15(01), 29–44. <https://doi.org/10.47256/kepariwisataan.v15i01.149>
- Ismail, M. (2020). Strategi pengembangan pariwisata Provinsi Papua. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 4(1), 59–69. <https://doi.org/10.21787/mp.4.1.2020.59-69>
- Maulidya Rezeki, Sri Sudiarti, N. J. (2022). Relevansi akad salam terhadap praktek perdagangan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat : Studi kasus di daerah Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 3(7), 97–111.
- Putra, M. Y. C. K., Hetami, A. A., Putera, M. T. F., Althalets, F., & Ramli, A. (2021). Strategi pengembangan dalam meningkatkan daya tarik wisata di Kampung Ketupat Warna Warni Kencana Samarinda. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 152–165.
- Sahari Syah Syafarini, M. F. A. (2021). Dampak pengembangan objek wisata pantai tiram terhadap perekonomian masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(1), 594–601.
- Saifuddin, S. M. (2021). Persepsi masyarakat terhadap destinasi wisata syariah: tujuan fenomena di wisata utama raya Banyuglugur Situbondo. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 5(2), 247–261. <https://doi.org/10.21070/perisai.v5vi2.1532>
- Sri Wahyuni, Bambang Sulardiono, B. H. (2015). Strategi pengembangan ekowisata mangrove Wonorejo, Kecamatan Rungkut Surabaya. *Diponegoro Journal of Maquares*, 4(4), 66–70.
- Tuasikal, T. (2020). Strategi pengembangan ekowisata Pantai Nitanghahai di Desa Morela, Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agrohut*, 11(3), 33–42.